

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS
HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD DR. MOEWARDI



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I

Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Oleh :

MAYA ANGGRAINI

J210130076

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD DR. MOEWARDI

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:

Maya Anggraini
J210 130 076

Program Pendidikan Sarjana Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

Pembimbing I



(Okti Sri P., S.Kep.,M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.M.B)

Tanggal: 16 Mei 2017

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD DR. MOEWARDI

Disusun oleh:

MAYA ANGGRAINI
J 210.130.076

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Juni 2017, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Susunan Dewan Penguji

1. **Okti Sri P., S.Kep., M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B** (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Fahrur Nur Rosyid, S.Kep., Ns., M.Kes** (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Enita Dewi, S.Kep., Ns., MN** (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 19 Juni 2017

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Dr. Murtazimah, SKM, M.Kes
NIK 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penulisan naskah publikasi yang saya susun ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali beberapa kutipan dan ringkasan yang semuanya telah dicantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari didapatkan bahwa naskah publikasi ini hasil plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi apapun yang diberikan dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, Mei 2017



Maya Anggraini

HUBUNGAN KEPATUHAN MENJALANI KEMOTERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS DI RSUD DR.

MOEWARDI

Maya Anggraini

Okti Sri P., S.Kep., M.Kep., Ns., Sp.Kep.M.B

ABSTRAK

Pendahuluan Saat ini masalah kesehatan yang mencolok bagi perempuan diseluruh dunia yaitu kanker serviks atau kanker leher rahim. Setiap tahunnya penderita kanker serviks diseluruh dunia meningkat. Pengobatan kanker yang umumnya terlambat karena kurangnya deteksi dini menyebabkan banyak pasien kanker yang harus menjalani pengobatan kemoterapi. Kanker serviks ini dapat mengakibatkan mortalitas dan morbiditas bagi penderitanya, sehingga dapat menurunkan kualitas hidup penderita kanker.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi.

Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian deskriptif korelasi, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh penderita kanker serviks yang menjalani kemoterapi di RSUD Dr. Moewardi, besar populasi bulan Januari 2017 sebanyak 107 orang, Sampel yang digunakan sebanyak 52 responden menggunakan teknik *accidental sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner kualitas hidup dan rekam medis pasien untuk melihat kepatuhan. Analisa data dengan *chi square*.

Hasil penelitian kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi sebagian besar patuh, kualitas hidup pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi dari penelitian didapatkan hasil memiliki kualitas hidup tinggi + sedang.

Kesimpulan Hasil penelitian menunjukan ada hubungan antara kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi dengan $p \text{ value } 0,001 < 0,05$.

Kata kunci : kanker serviks, kemoterapi, kepatuhan.

**RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE UNDERGOING
CHEMOTHERAPY AND QUALITY OF LIFE IN PATIENTS WITH
CERVICAL CANCER IN RSUD DR. MOEWARDI**

Maya Anggraini *

Okti Sri P., S.Kep., M. Kep., Ns., Sp.Kep.MB **

ABSTRACT

Background *Currently striking health problem for women worldwide is cervical cancer. Patient with cervical cancer increased every years, which is usually too late because of the lack of early detection led to many patient with cervical cancer undergoing chemotherapy. Cervical cancer can lead to mortality and morbidity, so it can reduce the quality of life of them.*

Objective *The aim of the study to determine the relationship of compliance undergoing chemotherapy with quality of life in patients with cervical cancer in RSUD Dr. Moewardi*

Methods *Type of This research is quantitative with descriptive correlation research design and using cross-sectional method. The population of this study is all cervical cancer patients undergoing chemotherapy in RSUD dr. Moewardi. The population on January 2017 there were 107 people with samples 52 respondents by accidental sampling, instrumental in this study using EORTC QLQ C-30 questionnaires and medical record to collect patient compliance, with data analysis is chi square.*

Result *The result of this study compliance undergoing chemotherapy with the quality of life in patients with cervical cancer is mostly compliance, quality of life in patients with cervical cancer undergoing chemotherapy is high + moderate.*

Conclusion *There was relationship between compliance undergoing chemotherapy with quality of life in patients with cervical cancer in RSUD dr. Moewardi with p value $0.001 < 0.05$.*

Keywords: *cervical cancer, chemotherapy, compliance.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini masalah kesehatan yang mencolok bagi perempuan diseluruh dunia yaitu kanker leher rahim atau kanker serviks. Penyebab munculnya kanker dikarenakan terdapat pertumbuhan sel yang tidak normal, peristiwa ini terjadi akibat adanya mutasi genetik dalam sel. Terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan mutasi genetik antara lain; faktor genetik, terinfeksi oleh bakteri atau virus yang dapat menyebabkan kanker, gaya hidup, dan kurangnya aktivitas fisik (Afiyanti & Pratiwi, 2016).

Setiap tahunnya penderita kanker serviks diseluruh dunia meningkat dengan perkiraan 529.409 kasus baru dan sekitar 89 persen di negara-negara berkembang (WHO, 2011). Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Kanker serviks ini dapat menyebabkan mortalitas dan morbiditas bagi penderitanya sehingga dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup bagi penderitanya, bahkan penyakit yang dapat dicegah ini diperkirakan dapat menyebabkan kematian. Berdasarkan data Departemen Kesehatan Republik Indonesia dengan kematian sebanyak 274.000 setiap tahunnya, dengan jumlah penderita diperkirakan mencapai 100 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Pengobatan kanker yang umumnya terlambat karena kurangnya deteksi dini menyebabkan banyak pasien kanker yang harus menjalani pengobatan kemoterapi. Di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2016 tercatat terdapat sebanyak 65.524 pasien kanker yang menjalani kemoterapi sedangkan pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi pada bulan Januari 2017 tercatat sebanyak 107 pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi.

Kemoterapi sangat efektif dalam sel kanker, mengecilkan ukuran tumor, dan memberikan prognosis yang baik pada pasien. Pengobatan kemoterapi sudah ditanggung penuh oleh BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) yang berfungsi menyelenggarakan program jaminan kesehatan Kebijakan ini mempermudah para penderita kanker untuk melakukan pengobatan kemoterapi secara rutin. Peningkatan kualitas hidup

pasien dipengaruhi oleh keberhasilan pengobatan. Keberhasilan pengobatan memungkinkan untuk sembuh sangat besar sehingga pemenuhan kebutuhan tanpa ketergantungan dari orang lain sehingga dapat mandiri secara emosional, sosial, dan kesejahteraan fisik hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang.

Namun ada beberapa hal yang dapat menyebabkan ketidakpatuhan pengobatan pada penderita kanker serviks yaitu Menurut Santi, M. P. L., & Sulasrti (2010) kondisi dan penanganan pada penderita kanker serviks dapat menyebabkan stress, sehingga tidak hanya mempengaruhi kondisi fisik tetapi juga berpengaruh pada psikologis. Menurut Santi & Sulastri (2010), ada beberapa efek samping yang dapat ditimbulkan dari kemoterapi antara lain: nafsu makan berkurang, *alopecia* (ketontokan rambut), penurunan berat badan, nyeri di area panggul bawah, perut bawah terasa sesak. Hal tersebut menjadi penyebab ketidakpatuhan pasien dalam menjalankan kemoterapi (Bandiyah, 2015).

Hasil observasi dan wawancara dengan lima pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta pada tanggal 5 Februari 2017, tiga pasien mengatakan baru pertama kali kemoterapi dan dua pasien mengatakan sudah menjalani kemoterapi untuk ketiga kalinya mereka datang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu enam kali kemoterapi, tiga kali siklus pertama dan tiga kali siklus ke dua dalam waktu tiga minggu sekali. Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan mereka semua hampir memiliki keluhan yang sama setelah dilakukan kemoterapi yaitu merasa mual, muntah, lemas, kelelahan, nafsu makan menurun, mereka sudah mengetahui efek samping yang akan ditimbulkan dari kemoterapi mereka hanya berharap yang terbaik dari hasil kemoterapi yang mereka jalani yaitu dapat sembuh dan kembali beraktivitas. Untuk yang menjalani kemoterapi pertama kali mereka merasa takut, tetapi yang sudah pernah menjalani kemoterapi untuk ketiga kalinya merasa sudah biasa, mereka tampak tegar, dan terlihat sangat kuat, serta memiliki semangat

tinggi untuk sembuh. Harapan mereka terhadap kesehatannya semoga kemoterapi ini dapat menyembuhkan penyakit mereka.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *kuantitatif*, desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif korelatif , dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien kanker serviks yang menjalani kemoterapi di ruang mawar 3 rumah sakit Dr. Moewardi, besar populasi pada bulan januari sebanyak 107 pasien. Penentuan sampel menggunakan rumus solvin diperoleh sebanyak 52 responden yang digunakan dalam penelitian ini. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner kualitas hidup dan rekam medis pasien untuk melihat kepatuhan. Analisi data dengan *chi square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL PENELITIAN

3.1.1 Karakteristik Responden

Distribusi karakteristik 52 responden yang melaksanakan kemoterapi di ruang Mawar 3 rumah sakit Dr. Moewardi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Umur	34-44	23	44
	45-60	29	56

Pendidikan	SD	12	23.1
	SMP	12	23.1
	SMA	23	44.2
	Perguruan Tinggi	5	9.6
Pekerjaan	IRT	16	30.8
	Pegawai swasta	19	36.5
	Petani	6	11.5
	PNS	2	3.8
	Wiraswasta	9	17.3
Stadium kanker	1	4	7.7
	2	17	32.7
	3	29	55.8
	4	2	3.8
Pembiayaan	Asuransi	43	82.7
	Tidak asuransi	9	17.3

Berdasarkan karakteristik umur, distribusi rata-rata tertinggi yaitu 45-60 tahun dengan jumlah responden sebanyak 29 responden (56%), karakteristik pendidikan dengan jumlah tertinggi yaitu pendidikan SMA sebanyak 23 responden (44,2%), karakteristik pekerjaan dengan pegawai swasta jumlah 19 responden (36,5%), kanker stadium 3 menjadi yang tertinggi dengan jumlah responden sebanyak 29 (55,8%), dan untuk karakteristik pembiayaan yang menggunakan asuransi terbanyak 43 responden (82,7%).

3.1.2 Kepatuhan pasien dalam menjalani kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi

Berikut ini merupakan distribusi kepatuhan dari 52 responden yang menjalankan kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi. Penilaian

kepatuhan berdasarkan jadwal yang terdapat pada rekam medis setiap pasien. Dikategorikan dalam 2 kategori yaitu patuh dan tidak patuh.

Tabel 2 Kepatuhan pasien dalam menjalani kemoterapi

Kepatuhan	Jumlah	Persentase (%)
Patuh	40	76.9
Tidak Patuh	12	23.1
Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan tingkat kepatuhan patuh sebanyak 40 responden (76,9%) dan 12 responden (23,1%) memiliki tingkat kepatuhan tidak patuh.

3.1.3 Kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi

Berikut ini merupakan distribusi kepatuhan dari 52 responden yang menjalankan kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi. Penilaian kualitas hidup tinggi bila total skor > 94 , kualitas hidup sedang jika total skor 62 sampai 94 dan kualitas hidup rendah dengan total skor < 62 .

Tabel 3 Kualitas hidup pasien yang menjalani kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi

Kualitas Hidup	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	14	26.9
Sedang	24	46.2
Tinggi	14	26.9
Total	52	100.0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa responden yang memiliki kualitas hidup rendah sebanyak 14 responden (26,9%), responden dengan kualitas hidup sedang dengan jumlah terbanyak yaitu 24 responden (46,2%), dan kualitas hidup tinggi 14 responden (26,9%).

3.1.4 Hubungan antara kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker servik di rumah sakit Dr. Moewardi

Berikut ini merupakan hasil analisa bivariat 52 responden, berdasarkan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker servik diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4 Hubungan antara kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker servik di rumah sakit Dr. Moewardi

Kepatuhan	Kualitas hidup						<i>p-value</i>
	Tinggi+Sedang		Rendah		Total		
	N	%	n	%	n	%	0,001
Patuh	34	85,0	6	15,0	40	100	

Tidak patuh	4	33,3	8	66,7	12	100
Total	38	73,1	14	26,9	52	100

Berdasarkan hasil analisis bivariat menunjukkan data bahwa responden dengan tingkat kepatuhan patuh dengan kualitas hidup tinggi dan sedang sebanyak 34 responden (85%), responden tingkat kepatuhan patuh dengan kualitas hidup rendah sebanyak 6 responden (15%). Sedangkan responden dengan tingkat kepatuhan tidak patuh yang memiliki kualitas hidup tinggi dan sedang sebanyak 4 responden (33,3%), responden dengan kualitas hidup rendah yang memiliki tingkat kepatuhan tidak patuh sebanyak 8 responden (66,7%). Berdasarkan hasil uji Fisher's Exact Test menunjukkan nilai signifiansi $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi.

3.2 PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan responden terbanyak dengan umur 45-60 sebanyak 29 responden (56%).. Menurut Purwanti (2011) Umur merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melaksanakan terapi, untuk mereka yang masih dalam usia produktif akan lebih terpacu untuk sembuh karena masih dalam masa produktif dibandingkan dengan mereka yang sudah tidak produktif lagi atau sudah tua.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan pendidikan SMA sebanyak 23 responden (44.2%). Pola pikir dipengaruhi oleh pendidikan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin antisipatif maka kualitas hidupnya lebih tinggi dibanding dengan orang yang berpendidikan rendah (Pradono, 2009).

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan pendidikan pegawai swasta sebanyak 19 responden (36.5% Menurut Budiman (2013) tingkat ekonomi seseorang akan mempengaruhi kepatuhan semakin tinggi ekonomi seseorang maka akan semakin patuh terhadap pengobatan.).

Karakteristik responden berdasarkan stadium kanker menunjukkan bahwa responden terbanyak dengan kanker stadium 3 sebanyak 29 responden (55.8%). Pada stadium 3 Kanker telah menyebar ke sepanjang dinding panggul dan jaringan lunak sekitar vagina. Serta menghambat aliran ke kandung kemih (Rahayu, 2015).

Karakteristik responden berdasarkan pembiayaan menunjukkan data bahwa responden terbanyak dengan pembiayaan asuransi sebanyak 43 responden (82,7%).). Tingginya penggunaan asuransi disebabkan karena pemerintah Indonesia sudah memiliki dan memberikan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan sehingga masyarakat dapat mendapatkan pengobatan gratis melalui program tersebut (Depkes RI, 2016).

Hasil penelitian menunjukkan responden sebagian besar yang memiliki kepatuhan patuh sebanyak 40 responden (76,9%), sedangkan untuk kualitas hidup rata-rata memiliki kualitas hidup sedang dengan jumlah responden sebanyak 24 responden (46,2 %). Hasil analisis bivariat responden dengan kepatuhan patuh dan kualitas hidup tinggi dan sedang memiliki jumlah terbanyak yaitu 34 responden (85%) dengan p value $0.01 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan kepatuhan kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks di rumah sakit Dr. Moewardi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vijay, et al (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah pendapatan, pendidikan, status sosial ekonomi, Umur, jenis kelamin, tempat tinggal, kebiasaan, dan pembayaran pola (kapasitas

bantuan dan pemerintah atau pribadi) hal tersebut merupakan faktor dimana seseorang untuk dapat patuh dalam proses terapi kanker.

Berdasarkan hasil penelitian Satwe, Salunkhe, & Satave (2014) menerangkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup pada penderita kanker servik sebelum dan setelah pemberian terapi. Kepatuhan yang tinggi dalam terapi pada penderita kanker menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan responden dengan kepatuhan yang rendah (Rathore & Sunnia, 2014).

Terdapat perbedaan bermakna pada nilai kualitas hidup pasien sebelum dan setelah kemoterapi paklitaksel-karboplatin pada penderita kanker serviks. Hal tersebut membuktikan bahwa kepatuhan dalam terapi memberikan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup penderita kanker serviks (Tunas, dkk. 2016).

Serupa dengan penelitian Arnold, dkk (2015) menjelaskan bahwa dengan kepatuhan yang patuh dalam menjalani terapi kanker dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik pada penderita kanker. Namun disamping kepatuhan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang kepatuhan sendiri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah dukungan keluarga (Nurjanah, 2015).

Kualitas hidup penderita kanker serviks yang menjalani kemoterapi di rumah sakit Dr. Moewardi lebih banyak dengan kualitas hidup tinggi dan sedang karena berdasarkan data pengamatan dari peneliti adanya dukungan dari keluarga yang baik, selalu mendampingi pasien ketika menjalani kemoterapi dan selalu memberikan semangat dan keyakinan untuk sembuh kepada pasien, serta usia pasien yang rata-rata masih dalam masa produktif sehingga mereka masih memiliki harapan yang tinggi untuk dapat sembuh.

4. PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Kepatuhan Dalam Menjalani Kemoterapi Pada Pasien Kanker Serviks, dalam kategori patuh
2. Kualitas hidup pada pasien kanker serviks dalam kategori Sedang + Tinggi
3. Terdapat hubungan kepatuhan menjalani kemoterapi dengan kualitas hidup pasien kanker serviks.

b. Saran

1) Bagi penderita kanker servik

Hendaknya dapat meningkatkan kepatuhan dengan cara bagi pasien yang belum menggunakan layanan asuransi yang diselenggarakan oleh pemerintah ataupun swasta dapat mulai menggunakan karena hal ini dapat membantu dari segi finansial dalam melaksanakan terapi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

2). Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih luas tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kanker sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat lebih luas.

3). Bagi instansi

Bagi instansi rumah sakit hendaknya dapat meningkatkan pelayanan pada pasien yang menjalani kemoterapi karena kepuasan terhadap pelayanan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien.

DATFAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., & Pratiwi. 2016. *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arnorld, D. T., et. al. 2015. *The Effect Of Chemotherapy On Health-Related Quality Of Life In Mesothelioma: Results From The SWAMP Trial*. *British Journal Of Cancer* (2015) 112,1183-1189. Diakses pada tanggal 16 Januari 2017
- Bandiyah. 2015. *Hubungan Gambaran Diri Dengan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Vol 8 No. 2:131-139
- Budiman., Arif., Khambri., & Bachtiar. *Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Berobat Pasien Yang Diterapi Dengan Tamoxifen Setelah Operasi Kanker Payudara*. *Jurnal.fk.unand.ac.id* 2013; 2 (1)
- Fitriana, N. A., & Ambarini, T. K., 2012. *Kualitas hidup pada pasien kanker serviks yang menjalani pengobatan radioterapi*. *Jurnal psikologi klinis dan kesehatan mental*. Vol 1 No. 02
- Jamsos Indonesia. 2013. *Fungsi, Tugas dan Wewenang BPJS*, <http://www.jamsosindonesia.com>
- Nurjanah, S. 2015. *Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan pelaksanaan program kemoterapi pada klien kanker payudara di RSUD DR. SARDJITO YOGJAKARTA*. Diakses pada tanggal 10 Desember 2016
- Patil, V. M., dkk. 2015. *Compliance With Neoadjuvant Chemotherapy in T4 Oral Cancers: Place, Person, Socioeconomic Status, or Assistance*. *Jurnal Of Global Oncology* Volume 1, Issue 2, Desember 2015. Diakses pada tanggal 10 Desember 2016
- Perwitasari, D. A. 2011. Translation And Validation of EORTC QLQ into Indonesian Versions for Cancer Patients in Indonesia. *Japanese Journal Of Clinical Oncology* 2011; 41(4) 519-529. Diakses pada tanggal 2 Januari 2017
- Pradono, J., Hapsari, & Sari P. (2009). *Kualitas Hidup Penduduk Indonesia Menurut Classification Of Functioning, Dissability And Health (ICF) Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. *Jurnal Kesehatan*, 9 (24). 1-10. Diakses pada tanggal 2 Januari 2017

- Rathore, N. & Gupta, S. 2014. *Comparison Of Compliance And Response Rate Of Radiotherapy Alone Vs. Chemo Radiotherapy In Stage IIIB Carcinoma Cervix Patients Having Obstructive Uropathy. International Journal* 2014 Nov;2(4):1548-1557. Diakses pada tanggal 2 Januari 2017
- Santi, M. P. L., & Sulastri. (2010). Gambaran Fisik Dan Psikologis Klien Dengan Kanker Serviks Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Berita ilmu keperawatan*. Vol 03 (3). <http://hdl.handle.net/11617/3688> (Oktober 2010)
- Satwe, Seema, Salunkhe & Satave. 2014. *Quality of Life (QOL) of Women with Radiation Therapy. International Journal of Science and Research (IJSR) ISSN (Online): 2319-7064*. Diakses pada tanggal 2 januari 2017
- Tunas, dkk. 2016. *Penilaian Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi Paklitaksel-Karboplatin di RSUP Sanglah. Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Vol 5 No. 1, Hal 35-46